

KONSEP PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER ERA 5.0

Arisman¹, Maria Herlinda Dos Santos², Ardo Okilanda³, Tiara Noviarini⁴, Hasnah⁵, A. Anwar Ishar⁶, Andi Nahdia T Walinga⁷, Dede Dwiansyah Putra⁸
Universitas Mitra Karya^{1,4}, Universitas Muhammadiyah Bone², Universitas Negeri Padang³, Universitas Megarezky^{5,6,7}, Universitas PGRI Palembang⁸
arisman.900225@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan konsep membangun karakter melalui Pendidikan Jasmani. ini merupakan aspek penting dan di harapkan dapat membangun dan mengembangkan serta membentuk karakter dalam diri siswa guna memajukan peradaban bangsa yang menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memiliki attitude yang baik, agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing dan menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cerdas, mandiri kreatif serta bertanggung jawab. Metode yang digunakan adalah dengan cara seminar dalam jaringan (daring) melalui platform zoom meeting. Sebagai hasil dari kegiatan ini adalah semua peserta yang berpartisipasi memperoleh manfaat dari materi yang di paparkan oleh pemateri.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani; Karakter; Era 5.0

Abstract

This devotion aims to provide understanding and character building concepts through Physical Education. This is an important aspect and is expected to build and develop and shape character in students in order to advance national civilization that upholds the dignity and dignity of the nation in order to educate the nation's life and have a good attitude, so that students can develop according to their respective potentials and become people who believe and are devoted to God Almighty, Noble character, physically and spiritually healthy, knowledgeable, intelligent, independent, creative and responsible. The method used is by means of online seminars through the zoom meeting platform. As a result of this activity, all participating participants benefited from the material presented by the speaker.

Keywords: Physical Education; Character; Era 5.0

Artikel diterima tanggal: 10-08-2022 disetujui tanggal:20-10-2022 Publish tanggal : 27-10-2022

Corresponden Author: Arisman e-mail: arisman.900225@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2> 

PENDAHULUAN

Di era milineal ini tentunya pendidikan karakter sangatlah

diperlukan bagi generasi selanjutnya sebagai estapet bangsa. Pendidikan karakter sangat berperan penting

WAHANA DEDIKASI

dalam kehidupan sehari-hari di semua lini, baik itu formal maupun informal. Minusnya pendidikan karakter pada generasi sekarang menjadi perbincangan di tengah-tengah masyarakat, para orang tua dan semua kalangan mempertanyakan tentang peranan pendidikan di lingkup sekolah. Berbagai media pun sering di siarkan tentang kekerasan yang dilakukan oleh siswa kepada guru, tawuran, bahkan adab dalam berkomunikasi kepada yang lebih tua darinya.

Indonesia adalah bangsa yang dikenal dengan keramahannya, toleransi, gotong royong, kejujuran, budaya yang berbeda namun tetap satu, dan kearifan lokal yang sering kali di ikuti oleh bangsa lain. Tidak bisa di pungkiri, peranan sosial, media dan kemajuan zaman adalah salah satu pemicu utama dari terkikisnya budaya, sehingga jati diri bangsa seakan hilang. Degradasi mengenai moral juga telah melanda dunia yang sebagian besar menyerang disektor pendidikan saat ini yang terjadi secara global. Hal ini di tandai dengan adanya berbagai kekerasan yang terjadi baik di lingkup sekolah

maupun diluar sekolah. Salah satu contoh yang paling fenomenal diberbagai daerah di Indonesia adanya, pemukulan yang dilakukan oleh siswa kepada gurunya sendiri, tentunya sangat miris sekali, kejadian ini menimbulkan reaksi dari berbagai penjuru di Indonesia Indonesia.

Jika keadaan ini tidak ditanggapi dengan serius, bangsa Indonesia akan sulit mengejar ketertinggalan dari negara lain dalam berbagai bidang, khususnya olahraga. Budaya hedonisme, yaitu gaya hidup kesenangan yang tiada henti, nampaknya telah merasuki kehidupan para pelajar. Budaya ini jelas berlawanan dengan suasana persaingan di segala bidang. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai melalui, disiplin, semangat, dan keyakinan. Membentuk sifat siswa tersebut membutuhkan proses yang panjang, proses ini dimulai dari pengenalan, melalui penyampaian ilmu atau informasi, membiasakan, dan akhirnya menjadi karakter.

Pendidikan karakter tidak hanya bermanfaat dilingkungan pendidikan untuk meraih nilai maksimal dari penilaian seorang guru

WAHANA DEDIKASI

atau dosen. Guru harus mampu dan menjadi profesional agar tidak tergeser oleh kehadiran guru asing (Nugroho, 2016). karakter juga dapat memmpengaruhi dunia kerja. karakter yang baik dari seseorang bisa membuat orang berperilaku jujur di dunia kerja. IQ memang merupakan modal utama dalam dunia kerja, namun IQ akan sia-sia jika tidak dikolaborasikan dengan karakter yang baik. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti (Syafe'i, 2017) karakter dambaan semua orang (Idris, 2022) dan juga harus bersikap profesional, karena dengan sikap tersebut seseorang tidak akan melanggar etika dan moral (Nuryanti, 2016).

Dengan demikian sosialisasi mengenai pendidikan karakter di persaingan lapangan kerja saat ini sangatlah diperlukan guna bekal bagi semua para generasi bangsa dalam menatap dan menerima kemajuan global dan tentunya akan mengikis budaya jika tidak ada persiapan untuk menjamu semua perkembangan zaman saat ini.

Sosialisasi tentang pendidikan karakter pada persaingan lapangan

kerja di era 5.0 ini agar para pelajar atau generasi bangsa bisa menekan jumlah kekerasan yang terjadi dilingkup sekolah, kampus di lingkungan masyarakat. era society 5.0, media belajar peserta didik tidak hanya belajar menggunakan buku, namun juga menggunakan teknologi seperti internet dan media robot dalam pembelajaran (Hanim, 2022)

Dengan adanya sosialisasi mengenai pendidikan karakter dapat menekan tawuran yang kerap terjadi di lingkup siswa dan bisa menekan tindak korupsi di semua lini pemerintahan maupun di dunia kerja baik itu secara bertahap maupun secara konstan.

Manfaat diadakannya sosialisasi juga sangat di harapkan bahkan ditekankan untuk bisa memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai hal apa saja yang akan menjadi pertimbangan dalam dunia kerja saat ini, dengan memberikan beberapa materi yang betul-betul rill terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik yang merasakan sendiri maupun disaksikan langsung.

WAHANA DEDIKASI

Selain itu manfaat pendidikan karakter sejak dini selain dapat membentuk dan memperkuat kepribadian diri sendiri, juga membantu meningkatkan dan melatih peserta pendidikan karakter secara mental dan moral, mencegah orang-orang berakhlak buruk.

METODE

Tim PKM mempunyai target berdasarkan pada permasalahan mitra, yaitu: yaitu Memberikan pemahaman tentang cara membangun karakter yang baik pada persaingan kerja di era 5.0 dan Memberikan penilaian terhadap peserta sebagai Mitra yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Metode yang akan digunakan untuk mencapai luaran yang telah ditargetkan adalah dengan zoom meeting secara konference melalui dalam jaringan (daring). Sosialisasi ini menekankan arti pentingnya pendidikan karakter di dalam persaingan dunia kerja di era 5.0. Dalam pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan secara daring ini dengan mitra kegiatan yakni mahasiswa Universitas Megarezky angkatan 2020. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan partisipasi mahasiswa

sebanyak 35 dan peserta lain 150 orang dari berbagai instansi yang berbeda termasuk mahasiswa, dosen praktisi dan pelajar dari berbagai daerah yang ada di Sulawesi selatan. Terlihat antusiasme yang positif pada saat melakukan kegiatan ini, hal ini ditandai dengan banyaknya yang bertanya mengenai pembahasan yang di bahas dalam sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter Pada Era 5.0**

Di era 5.0, pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam pembentukan karakter. Ini adalah sarana untuk mengajar siswa pentingnya kesehatan fisik dan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, kerja tim, dan ketekunan. Pendidikan jasmani juga membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik, koordinasi, dan ketangkasan yang penting untuk kesuksesan dalam hidup. Selain itu, pendidikan jasmani membantu menumbuhkan rasa kebersamaan di antara siswa dengan memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain saat berpartisipasi dalam berbagai

WAHANA DEDIKASI

kegiatan. Pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan kinerja akademik dengan memberikan siswa jalan keluar untuk menghilangkan stres dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

Era 5.0 merupakan era baru teknologi dan digitalisasi yang membawa tantangan sekaligus peluang. Dengan kemajuan teknologi, pendidikan jasmani menjadi faktor yang lebih penting lagi dalam pembentukan karakter. Pendidikan jasmani tidak hanya membantu membangun kekuatan dan ketangkasan fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap kesehatan mental dan pengembangan karakter di Era 5.0. Ini memberi siswa kesempatan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan kepercayaan diri dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang identitas mereka sendiri. Selain itu, pendidikan jasmani mendorong siswa untuk menjalani gaya hidup sehat dengan mengajarkan nutrisi yang tepat serta kebiasaan

berolahraga yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, ia berperan penting dalam proses pembentukan karakter di era digitalisasi ini.

Manfaat Pendidikan Jasmani Bagi Pembentukan Karakter di Era 5.0

Era 5.0 adalah era perubahan yang cepat dan kemajuan teknologi, dan pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam membantu individu membangun karakter dan menjadi individu yang utuh. Pendidikan jasmani dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan penting seperti kerja tim, komunikasi, pemecahan masalah, pemikiran kritis, pengaturan diri, dan ketahanan yang penting untuk sukses di Era 5.0. Ini juga membantu siswa untuk tetap sehat dengan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang bermanfaat bagi kesehatan fisik serta kesejahteraan mental mereka. Selain itu, pendidikan jasmani juga membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan komunitas mereka dengan mengajari mereka pentingnya merawat tubuh mereka dan menghormati orang lain.

WAHANA DEDIKASI

Dengan mengingat semua manfaat ini, jelaslah bahwa pendidikan jasmani dapat menjadi alat yang ampuh untuk pembentukan karakter di Era 5.0.

Menggal Berbagai Metode Pendidikan Jasmani untuk Membangun Karakter di Era 5.0

Saat dunia bergeser ke era 5.0, pendidikan jasmani telah menjadi faktor kunci dalam mengembangkan karakter dan menumbuhkan pertumbuhan positif pada siswa. Metode pendidikan jasmani dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan motorik, dan membangun rasa percaya diri mereka. Pendidikan jasmani memiliki karakter pembelajaran yang unik (Kanca, 2018). Dengan mengeksplorasi berbagai metode pendidikan jasmani seperti pembelajaran berbasis olahraga, kegiatan di luar ruangan, dan latihan membangun tim, siswa dapat belajar bekerja sama sambil mengembangkan kemampuan fisik mereka. Selain itu, pendidikan jasmani dapat membantu menumbuhkan kreativitas dan pemikiran kritis pada siswa saat mereka belajar memecahkan masalah dan membuat keputusan bersama.

Dengan berbagai metode pendidikan jasmani yang tersedia untuk guru saat ini, pendidik memiliki kesempatan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan pribadi setiap siswa. Kemudian diperlukan kehadiran pemerintah dalam memajukan pendidikan jasmani di tanah air (Bangun, 2016).

Teknologi dalam Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Pembentukan Karakter di Era 5.0

Era 5.0 telah menghadirkan serangkaian tantangan baru bagi pendidikan jasmani, dan pembangunan karakter adalah salah satunya. Dengan pemanfaatan teknologi, pendidikan jasmani dapat dibuat lebih menarik dan interaktif, memungkinkan siswa mengembangkan karakternya dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Teknologi juga dapat memberi guru wawasan berharga tentang pengembangan karakter siswa mereka dengan memberikan umpan balik berbasis data tentang kinerja mereka. Dengan memasukkan teknologi ke dalam pendidikan jasmani, pendidik dapat menciptakan lingkungan di mana siswa didorong

WAHANA DEDIKASI

untuk belajar, tumbuh dan berkembang sebagai individu.

KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai pendidikan karakter pada persaingan lapangan kerja di era 5.0 mengupayakan memberikan edukasi kepada masyarakat, dosen, mahasiswa dan pelajar terkait betapa pentingnya pendidikan karakter di era globalisasi ini, baik itu di lingkup sekolah maupun di lingkup kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikasi.v6i3.2270>
- Hanim, M. I. J. (2022). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berorientasi Peserta Didik Pada Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional ...*, November, 104–112. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8266>
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan Era Society 5.0; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4159>
- Kanca, I. N. (2018). Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21. *Jurnal Olahraga*, 1(1), 21–27.
- Nugroho, B. W. (2016). Tuntutan Profesi Guru Penjas Antara Harapan Dan Kenyataan Dalam Menghadapi Era Persaingan Bebas (GLOBAL). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana Um*, 257–266.
- Nuryanti. (2016). Peranan Nilai Sportifitas Pendidikan Jasmani Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 777–782.
- Syafe'i, I. (2017). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61.